



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 01/07/2024
 Accepted : 04/07/2024
 Published : 09/07/2024

Swisty Salsabia Lintang
 Pancary¹
 Ita Kurnia²
 Salsabila Putri Zumna
 Aurora³
 Anisa Dwi Puspita
 Sari⁴

ANALISIS CAMPUR KODE DALAM NOVEL “ROMANSA KOTA BANDUNG” KARYA KEZIA OLIVIA

Abstrak

Penelitian ini berisi mengenai campur kode yang mencakup dua bentuk, yakni: a) berdasar asal unsur serapan berupa campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran, b) berdasar tingkat perangkat kebahasaan, mencakup atas campur kode kata, frasa, dan klausa. Metode penelitian ini ialah penelitian kualitatif melalui penerapan metode deskripsi dan metode pustaka. Teknik pengumpulan yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan teknik pustaka. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah teknik deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa berdasar data mengenai campur kode pada novel “Romasa Kota Bandung” karya Kezia Olivia mampu diperoleh simpulan bahwa campur kode dalam penjabaran data dari tiap data berbahasa Sunda (ada 28 kata dan 25 frasa), 3 data berbahasa Jawa (ada 1 kata dan 2 frasa), dan 67 data berbahasa Inggris (ada 42 kata dan 25 frasa). Bentuk campur kode yang kerap ditemui pada novel ini ialah campur kode ke luar (outer mixing-code) bahasa Inggris yakni sejumlah 67 data (ada 42 kata dan 25 frasa).

Kata Kunci: Campur Kode, Novel, Sociolinguistik

Abstract

This research focuses on code-mixing, which is divided into two categories: a) based on the origin of borrowing elements, consisting of inner mixing, outer mixing, and mixed mixing; b) based on the level of linguistic units, consisting of word mixing, phrase mixing, and clause mixing. This qualitative research employed descriptive and literature review methods. The data collection technique used in this study was the library research technique. The data analysis technique used by the researcher was descriptive technique. The research findings indicate that based on the data on code-mixing in the novel "Romasa Kota Bandung" by Kezia Olivia, it can be concluded that code-mixing manifests in the following manner: 28 words and 25 phrases in Sundanese, 1 word and 2 phrases in Javanese, and 42 words and 25 phrases in English, totaling 67 instances. The dominant form of code-mixing used in this novel is outer mixing-code in English, amounting to 67 instances (42 words and 25 phrases).

Keywords: Code Mixing, Novels, Sociolinguistics

PENDAHULUAN

Keragaman yang ada di Indonesia memiliki berbagai aspek, di antaranya ialah keagamaan, kebudayaan, adat istiadat, dan bahasa. Di tengah masyarakat multibahasa yang mobilitasnya tinggi, kebanyakan penduduk memakai dua bahasa bahkan lebih yang diucapkan secara menyeluruh atau hanya sebagian saja yang diselaraskan dengan kebutuhannya (Maryani & Nainggolan, 2019). Bahasa, pada dasarnya, adalah lambang dari realitas empiris yang digunakan manusia, mencerminkan karakteristik dan intelektualitas mereka. Melalui berbagai

^{1,2,3,4}Universitas Nusantara PGRI Kediri

email: swistysalsa26@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², salsabilaaurora485@gmail.com³, anisadwipuspita967@gmail.com⁴

bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan, ide dan gagasan disampaikan untuk tujuan komunikasi yang efektif (Rosmala, 2021).

Dalam berkomunikasi, seseorang menghasilkan urutan bunyi yang membentuk struktur tertentu yang mengandung makna tersembunyi. Penggunaan bahasa oleh masyarakat sering kali memunculkan fenomena kontak bahasa, di mana dua atau lebih bahasa bertemu dalam proses komunikasi. Kontak bahasa ini mengakibatkan berbagai fenomena kebahasaan seperti alih kode dan campur kode (Rahmi, 2021). Chaer (2014) menjelaskan bahwa kontak bahasa dapat menghasilkan bilingualisme dan multilingualisme melalui beragam manifestasi seperti interferensi, integrasi, alih kode, dan campur kode. Nuwa (2017) mengemukakan yakni campur kode dialami saat suatu individu mencampurkan dua atau selebihnya bahasa atau ragam bahasa ketika menuturkannya dengan tidak ada persyaratan khusus untuk melakukan campuran tersebut. Berdasar dari Khoirurrohman dan Anjany (2020:365), campur kode disebut dengan penggunaan dua bahasa yang bergantian pada suatu tuturan. Campur kode seringkali terkait dengan latar belakang sosial, pendidikan, dan aspek kepercayaan penutur (Nurhamim & Susanto, 2021).

Campur kode memiliki berbagai fungsi seperti menjelaskan makna atau nuansa, berargumen, meyakinkan, serta mempermudah komunikasi. Sukmana, Wardarita & Ardiansyah (2021) juga mengemukakan bahwa campur kode digunakan dalam penyampaian informasi, hormat dengan lawan tutur, serta menjelaskan maksud pembicaraan. Dalam konteks penggunaan bahasa dalam bentuk tulisan, seperti novel "Romansa Kota Bandung" karya Kezia Olivia, fenomena campur kode juga dapat ditemui meskipun umumnya terjadi dalam bahasa lisan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode deskripsi untuk menganalisis berbagai jenis dan dominasi campur kode dalam karya tersebut. Teknik pengumpulan data dijalankan melalui studi pustaka, dengan fokus pada kata-kata dan frasa yang memiliki kandungan campur kode pada teks novel. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara nyata dan analisis secara mendalam terkait fenomena campur kode pada novel "Romansa Kota Bandung" karya Kezia Olivia, sehingga dapat memahami penggunaan bahasa dalam konteks sastra dan komunikasi antarbudaya (Hidayah, 2023).

Penggunaan campur kode dalam novel ini tidak hanya menghidupkan karakter-karakternya, tetapi juga memperkaya setting dan nuansa cerita. Dalam masyarakat yang multilingual seperti di Kota Bandung, bahasa bukan sekadar sarana berkomunikasi, melainkan pula simbol dari identitas sosial, status, dan kedekatan antarindividu. Melalui penggunaan bahasa yang berbeda-beda, penulis dapat mengeksplorasi kompleksitas relasi antar karakter, mendalamkan latar cerita, serta menciptakan dimensi kultural yang lebih dalam bagi pembaca (Arman, Paidia, & Dahlan, 2023).

METODE

Metode penelitian ini ialah penelitian kualitatif melalui penggunaan metode deskripsi. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah teknik pustaka, di mana peneliti menggali informasi terkait penyisipan unsur-unsur campur kode yang berbentuk kata dan frasa pada novel tersebut dengan cara membaca dan menyiapkan data secara menyeluruh dari novel. Data yang dihasilkan dari penelitian ini dalam bentuk jenis-jenis campur kode yang terdapat pada novel dan juga campur kode yang sering ditemui. Sumber data utama yang digunakan adalah buku novel cetak "Romansa Kota Bandung" karya Kezia Olivia. Teknik analisis data yang diterapkan ialah teknik deskriptif analisis campur kode dalam novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasar hasil penelitian mengenai campur kode pada novel "Romansa Kota Bandung" karya Kezia Olivia, ditemukan bahwa terdapat dua jenis campur kode yang dominan, yakni campur kode ke dalam (inner mixing-code) dan campur kode ke luar (outer mixing-code). Campur kode ke dalam melibatkan penggabungan antara bahasa Indonesia yang digabung dengan bahasa Sunda serta bahasa Indonesia yang digabung dengan bahasa Jawa. Sementara itu, campur kode ke luar melibatkan kombinasi antara bahasa Indonesia yang digabung dengan

bahasa Inggris. Bentuk campur kode yang paling sering muncul pada novel ini ialah penggunaan kata-kata dan frasa dalam bahasa Inggris.

Pembahasan

Jenis-Jenis Campur Kode dalam Novel “Romansa Kota Bandung” karya Kezia Olivia

Berdasarkan hasil analisis data, teridentifikasi bahwa dalam novel tersebut, terdapat penggunaan kata-kata dan frasa yang berasal dari Bahasa Inggris, Bahasa Sunda, dan Bahasa Jawa. Penelitian ini menemukan beragam kejadian campur kode pada novel "Romansa Kota Bandung" karya Kezia Olivia yang mampu dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu campur kode ke dalam (inner code-mixing) dan campur kode ke luar (outer code-mixing). Hasil penelitian ini sebagaimana tergambar pada Tabel 1 dibawah ini:

Table 1. Hasil Analisis Data Campur Kode

N o	Inside		Outside
	Sunda	Jawa	
1.	Si huntu roheng (hal. 9)	He'eh (hal. 40, 62, 122)	Hits (hal. 9)
2.	Atuh (hal. 10, 25, 28, 42)	Ngalor-ngidul (hal. 80, 98)	All i ask (hal. 12)
3.	Maneh (hal. 10, 24, 27, 30, 31, 40, 42)	Nunduk wae (hal. 124)	Sorry (hal. 16, 29, 48, 191)
4.	Hayu atuh tong ngobrol heulai (hal. 15)		Chat (hal. 21, 121, 131, 235)
5.	Kalem tungguan (hal. 15)		Full (hal. 18)
6.	Kumaha (hal. 20, 105 122 192, 219)		Anyway (hal. 18)
	Arurang (hal. 20)		Orange looks good on you (hal. 18)
7.	Siah (hal. 23)		Happy (hal. 19)
8.	Saha (hal. 24, 94, 190)		Woody (hal. 22)
9.	Aing (hal. 24, 40, 59, 105, 155, 202)		Off cam (hal. 22, 80)
10.	Aing bogaka bogoh ayeuna (hal. 25)		Follow (hal. 24)
11.	Aing mah Rujit pisan (hal. 27)		Feeling (hal. 26)
12.	Aing mah do aing the (hal. 28)		Online (hal. 27, 39, 138, 165, 206)
13.	Pisan (hal. 28, 105, 109, 117, 122)		Name tag (hal. 28, 44)
14.	Pikasebeleun (hal. 28, 34, 45)		Break (hal. 32, 34)
15.	Atuhlah (hal. 30)		By the way (hal. 38)
16.	Adeuuyy (hal. 30)		Username (hal. 39)
17.	Nyaho teu (hal. 31)		Workbook (hal. 40)
18.	Kunaoon (hal. 38, 104, 123, 192)		Manly (hal. 41)
19.	Kasep (hal. 38, 43)		Vote (hal. 45)
20.	Nuhun (hal. 43, 104, 163)		Handphone (hal. 53)
21.	Awewe (hal. 48)		Good looking (hal. 61)

.			
22	Naon (hal. 70)		Slide (hal. 63)
23	Ngerakeun pisan (hal. 60)		Zonk (hal. 66)
24	Teu (hal. 60, 105)		Plot twist (hal. 67)
25	Ieu mahl (hal. 65)		Enjoy your iced green tea latte (hal. 73)
26	Geulisna (hal. 67)		Invite (hal. 75)
27	Sugan weh (hal. 70)		Standby (hal. 77)
28	Babaturan (hal. 72)		Online shop (hal. 79)
29	Wanian (hal. 72)		Clue (hal. 81)
30	Hatur nuhun, The (hal. 90)		Looks (hal. 81)
31	Mereun (hal. 95)		Frame (hal. 88)
32	Ngaleungit (hal. 98)		Snack (hal. 98)
33	Betur maneh (hal. 104)		Okay (hal. 98)
34	Sok atuh (hal. 117)		Happy birthday to you (hal. 109)
35	Ceunah (hal. 123)		Call (hal. 110)
36	Kabogoh maneh (hal. 126)		Earphone (hal. 132)
37	Geulis pisan (hal. 126, 225)		Birthday party (hal. 137)
38	Sieun (hal. 134, 171)		Flirty (hal. 141)
39	Ciao (hal. 142, 221)		Request (hal. 147)
40	Mencrang (hal. 147)		Coffe latte (hal. 151)
41	Bobogohan (hal. 96, 155, 234)		Jeans (hal. 152, 240)
42	Bageur (hal. 158)		Refreshing (hal. 154)
43	Geulis (hal. 158)		Paper bag (hal. 171)
44	Hayu (hal. 160, 209, 212)		Sticky notes (hal. 172)
45	Ulah kitu (hal. 163)		Break (hal. 175)
46	Ayya noon (hal. 169)		Corduroy (hal. 177)
47	Undian ale-ale (hal. 178)		Ebifura (hal. 178)
48	Hampura (hal. 185)		Look at me (hal. 186)

.			
49	Kunaon (hal. 192)		As long as there is Kamila in this world. I'm okay, Kamil. (hal. 186)
50	Punten (hal. 196)		Overthinking (hal. 202)
51	Kitu (hal. 201)		Ripped (hal. 203)
52	Sohib pisan (hal. 201)		Foactory outlet (hal. 205)
53	Gede pisan (hal. 213)		Cup (hal. 207)
54			Fine (hal. 208)
55			Bond (hal. 212)
56			Post foto (hal. 212)
57			Mr. Mark (hal. 213)
58			Dress (hal. 215)
59			Pastry (hal. 216)
60			Supermarket (hal. 219)
61			Voice note (hal. 227)
62			Video call (hal. 235)
63			Paving black (hal. 236)
64			Flashdisk (hal. 237)
65			Is the greatest romance to fall in love with you (hal. 240)
66			Skill (hal. 241)
67			Walkman (hal. 242)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

1. Campur Kode Inside

a. Campur Kode Inside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Sunda

- 1) Anak kelas suka ledekin dia dengan sebutan 'Si Huntu Roheng!' atau 'Si Roheng!' Tapi untungnya Ajay tidak tersinggung dengan itu. (ada pada halaman 9) yang berarti (Si Huntu Roheng) giginya patah dalam bahasa Sunda.
- 2) AJAY ATUH KAMU TEH DUDUK AJA, JANGAN IKUTAN SAYA SAMA AAN YANG LAGI NYANYI!" teriak Uci dari depan kelas sambil pegang sapu ijuk yang gagangnya warna putih gading. (ada pada halaman 10) dapat berupa permintaan, suruhan, ajakan, atau yang lain. Maka (atuh) sebenarnya pelengkap supaya obrolan menjadi semakin mengalir dalam bahasa Sunda.
- 3) Ajay nggak terima diteriaki seperti tadi. Dia teriak balik, "DIAM MANEH, UCII SUARA KAYAK EMBEK JUGA SOK-SOKAN MAU DUET SAMA SI AAN

- YANG SUARANYA CALON JUARA INDONESIAN IDOL. MIKIR ATUH MANEH TEH, UCI!" (ada pada halaman 10) yang berarti lagi dalam bahasa Sunda.
- 4) KAI! HAYU ATUH TONG NGOBROL HEULAI" teriak salah satu temannya dari arah lapangan agar Rakai jangan mengobrol dulu. (ada pada halaman 15) yang berarti biarkan aku bicara dulu dalam bahasa Sunda.
 - 5) Rakai melirik sekilas ke arah lapang. "KALEM, TUNGGUAN!" (ada pada halaman 15) yang berarti tenang tunggu dalam bahasa Sunda.
 - 6) Itu kalau ditinggal kumaha coba, Mil?" balas Kak Agam. (ada pada Halaman 20) yang berarti bagaimana caranya dalam bahasa Sunda.
 - 7) "Namanya kayak kating arurang, Kan! Si Kang Nardip!" balas Kak Agam lalu saya mulai waswas. (ada pada Halaman 20) yang berarti kami dalam bahasa Sunda.
 - 8) "Alah! Naksir siah itu mah si ketuplak-nya!" (ada pada Halaman 23) yang berarti kamu dalam bahasa Sunda.
 - 9) KAMILA, MANEH MAH NGGAK CERITA SAMA AING?!" (ada pada halaman 24) yang berarti lagi tidak cerita sama saya dalam bahasa Sunda.
 - 10) "Ya udah, atuh kalau memang suka sama laki-laki menang kenapa saya tanya?!" (ada pada halaman 25) yang berarti ya udah, kalau memang suka sama laki laki dalam bahasa Sunda.
 - 11) Mungkin kalau dia lagi naik ojek, dia akan teriak-teriak, "HOOOY AING BOGAKABOGOH AYEUNA SETELAH DALAPAN BELAS TAHUUUN!" Gitu. (ada pada halaman 25) yang berarti AKU PUNYA TEMAN SEKARANG SETELAH UMUR DELAPAN BELAS!" dalam bahasa Sunda.
 - 12) Mil, aing pulang dulu atuh, ya! Takut keburu sore, ah. (ada pada halaman 26) yang berarti saya pulang duluan dalam bahasa Sunda.
 - 13) Sering hujan, kan, kalau sore-sore gini teh," pamit Ajay setelah menghabiskan waktu dua jam lebih di rumah saya. (ada pada halaman 26) yang berarti bukan berarti daun teh tetapi Teteh (kakak perempuan) dalam bahasa Sunda.
 - 14) Jarang Kuliah juga ngadat dan berujung Ajay memesan ojek online atau memanggil salah satu teman yang dimilikinya untuk menyusul ke posisi. (ada pada halaman 27) yang berarti daring, dalam jejaring, dalam jaringan, terhubung, tersambung, sambung jaring dalam bahasa Sunda.
 - 15) Itu lihat, nggak, panitia yang rambutnya dikucir kuda pakai karet pinki Aing mah Rujit pisan-ribet. (ada pada halaman 27) yang berarti sangat rumit dalam bahasa Sunda.
 - 16) "Nya atuh kata aing mah do aing teh datang pas, euy. (ada pada halaman 28) yang berarti kamu datang aja dalam bahasa Sunda.
 - 17) Belum telat sepuluh menit atau sejam! Asli nyebelin pisan cara ngomongnya juga, ih, amit-amit" (ada pada halaman 28) yang berarti sangat menyebalkan dalam bahasa Sunda.
 - 18) Ih, si Kamila mah Belum weh rasain digituin sama panitia, pikasebeleun pisan-menyebalkan banget!" kata Arief menggebu-gebu sambil bibirnya monyong-monyong ke depan (ada pada Halaman 28) yang berarti menyebalkan sekali dalam bahasa Sunda.
 - 19) Ih, amit-amit pisan. (ada pada halaman 28) yang berarti sekali dalam bahasa Sunda.
 - 20) Edan Orang teh aneh pisan, gelo! Bisa aja tadi aing gelutin, tapi atuhlah baru juga resni jadi maba, masa udah gelut lagi aja!" Arief misuh-misuh. (ada pada halaman 30) yang berarti entahlah dalam bahasa Sunda.
 - 21) Adeuuyy, Kamila Maneh mah baru juga masuk, udah ada PDKT-an lagi aja!" (ada pada Halaman 30) yang berarti kamu ,biasanya digunakan untuk percakapan tidak formal bersama teman dalam bahasa Sunda.
 - 22) "Eh, he'eh nyaho teu asalnya aing mau panggil maneh 'Aep' da susah, soalnya Kaev-Kaev hadah lidah cing kepeleset asli. (ada pada Halaman 31) yang berarti saya tidak tahu dalam bahasa Sunda.
 - 23) Kunaoon, Rad?" tanya dia bingung (ada pada halaman 38) yang berarti kenapa atau mengapa dalam bahasa Sunda.

- 24) "Makasih katanya Kakak kasep (ada pada halaman 38) yang berarti ganteng atau tampan dalam bahasa Sunda.
- 25) "Ih, maneh mah!" (ada pada halaman 41) yang berarti bisa diandalkan, bertanggung jawab, dan tangguh dalam bahasa Sunda.
- 26) "Nuhun, Bi. (ada pada halaman 43) yang berarti ucapan terima kasih dalam bahasa Sunda.
- 27) "Buaya awewe!" Aip mengejek saya sebagai buaya perempuan. Saya melirik tajam ke arah Aip. (ada pada Halaman 46) yang berarti perempuan dalam bahasa Sunda.
- 28) "Naon inisial A teh, Nyes? Anang?!" cibir Ajay (ada pada halaman 70) yang berarti apa dalam bahasa Sunda.
- 29) Anjir Ngerakeun pisan-malu-maluin, orang Indonesia lain maneh?!" (ada pada halaman 60) yang berarti "memalukan" dalam bahasa Sunda.
- 30) "Cocok teu, Mil, kalau masuk geng Kang Radi?" (ada pada halaman 105) yang berarti "tidak" dalam bahasa Sunda..
- 31) Kang Radi pasti ieu mahl" (ada pada halaman 65) yang berarti "yang ini" dalam bahasa Sunda.
- 32) "Eweuh nggak adil" (ada pada halaman 66) yang berarti "tidak" dalam bahasa Sunda.
- 33) Sama teh Naya geulisna sebelas-dua belas lah! (ada pada halaman 67) yang berarti "cantik" dalam bahasa Sunda.
- 34) Ya, sugan weh-kiraini siapa tau si Ishak juga kiranya A teh Asep! (ada pada halaman 70) yang berarti "mungkin ini" dalam bahasa Sunda.
- 35) Gaya, euy, dapat bunga babaturan-teman- teman-aing!" (ada pada halaman 72) yang berarti "teman-teman" dalam bahasa Sunda.
- 36) "Anjing! Si Anyes wanian-berani-juga kirim bunga ke maneh, Shak!" (ada pada halaman 72) yang berarti "berani" dalam bahasa Sunda.
- 37) "Hatur nuhun, Teh!" ucapnya. (ada pada halaman 90) yang berarti "terima kasih" dalam bahasa Sunda.
- 38) Kurang terkenal mereun si Kito mah... atau kita weh yang kurang gaul atau terkenalnya bukan di kalangan kita" (ada pada halaman 95) yang berarti "mungkin" dalam bahasa Sunda.
- 39) Intinya mah dia baru balik weh setelah dua tahun ngaleungit-menghilang, gitu. (ada pada halaman 98) yang berarti "menghilang" dalam bahasa Sunda.
- 40) "Itu betur maneh-teman kamu-si Eva, benar sama si Haka?" (ada pada halaman 104) yang berarti "benarkah teman" dalam bahasa Sunda.
- 41) "Oh ya... udah sok atuh. Hati-hati, Ka, salam ke si Wina." (ada pada halaman 117) yang berarti "silahkan" dalam bahasa Sunda.
- 42) "Ciah... punya perasaan ceunah-katanya, Nyes!" goda Ajay. (ada pada halaman 123) yang berarti "katanya" dalam bahasa Sunda.
- 43) "Kabogoh maneh-pacar kamu, To?" (ada pada halaman 126) yang berarti pacar kamu dalam bahasa Sunda
- 44) "Geulis pisan-cantik banget atuh, Neng Kamil. (ada pada halaman 126) yang berarti sangat cantik dalam bahasa Sunda.
- 45) Makanya datang ke sana harus bawa uang, takut ditagih, mana dulunya jago berantem, wah sieun-takut, lah!" (ada pada halaman 134) yang berarti takut dalam bahasa Sunda.
- 46) "Ciao!" pamit Kak Kito ketika saya dan dia bertemu sebentar di warung nasi uduk Bi Atih pagi-pagi. (ada pada halaman 142) yang berarti hai dalam bahasa Sunda.
- 47) "Mana mungkin saya senam jam segini, Kamil. Senam man pagi-pagi bareng ibu-ibu heboh yang warna bajunya mencrang bikin sakit mata, biasanya mah suka ada di depan Yogya, sambil nyetel lagu yang berisik pisan nggak kira-kira." (ada pada halaman 147) yang berarti mencurangi dalam bahasa Sunda.
- 48) "Ya, bobogohan-pacaran-maksud aing". (ada pada halaman 155) yang berarti penanggalan dalam bahasa Sunda.
- 49) "Ini mah Bapak bilang gini. Soalnya suka lihat Neng celingukan le arah pos... niat Bapak juga bageur-baik, ya, Neng..." (ada pada halaman 158) yang berarti bagus dalam bahasa Sunda.

- 50) "Bawel, Neng. Kemarin mah tunjukin foto Neng ke Bapak, terus te bilang, 'Pak, geulis, Pak. Lihat yeuh, Pak. (ada pada halaman 158) yang berarti memilih dalam bahasa Sunda.
 - 51) Hayu udah, ikut aja dulu." ajaknya. (ada pada halaman 160) yang berarti dia dalam bahasa Sunda.
 - 52) "Ulah kitu-jangan gitu, heh, Kitol" tegur Mang Maman. (ada pada halaman 163). yang berarti jangan lakukan itu dalam bahasa Sunda.
 - 53) Mil! Aya noon-ada apa? Kayak kelihatan senang gitu?" tanya si Jidun yang duduk bersandar di tembok menghadap ke saya. (ada pada halaman 169) yang berarti ada apa dalam bahasa Sunda.
 - 54) Nah, kalau enggak, Pak Yayan bakal bilang, 'Undian Ale-Ale'. Gitu, Karmil." (ada pada halaman 178) yang berarti undian acak dalam bahasa Sunda.
 - 55) Ah, lupa aing. Hampura-maaf. Maneh, kan, kuliah di kampus punya sendiri." (ada pada halaman 185) yang berarti maaf dalam bahasa Sunda.
 - 56) Puntén, Pak. Apa perlu apa, ya?" tanya Aip pada lelaki paruh baya itu yang terlihat sedang mencari seseorang. (ada pada halaman 196) yang berarti silakan dalam bahasa Sunda
 - 57) Tapi anehlah, malah berkhianat kitu si Bintang teh, gelo," kata Aip, dia berbicara lagi sedangkan saya hanya menyimak saja dari tadi. (ada pada halaman 201) yang berarti dia dalam bahasa sunda
 - 58) Soal si Bintang mah memang agak aneh. Dari dulu mereka dekat pisan, sohib pisan. (ada pada halaman 201) yang berarti sangat sopan dalam bahasa Sunda.
 - 59) Sapinya gede pisan (ada pada halaman 213) yang berarti sangat besar dalam bahasa Sunda.
- b. Campur Kode Inside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa**
- 1) "Ya, he'eh! Masa ding?" (ada pada halaman 62) yang berarti "iya" dalam bahasa Jawa.
 - 2) Memang kalau ngobrol sama Anyes bakal jadi ngalor-ngidul ke sana kemari semuanya dibahas (ada pada halaman 80) yang berarti "pembicaraannya tidak ada ujung pangkalnya, tidak jelas maksudnya" dalam bahasa Jawa.
 - 3) "Nunduk wae Dikira aing tanah" (ada pada halaman 124) yang berarti "membungkuk" dalam bahasa Jawa.

2. Campur Kode Outside

a. Campur Kode Outside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

- 1) Disitu Ajay lagi enggak masuk sekolah. Tenggorokannya sakit dan dia demam setelah latihan nyanyi lagu Adele yang judulnya 'All I Ask' semalaman sama saya via telepon. (ada pada halaman 12) yang berarti semua yang aku minta dalam bahasa Inggris.
- 2) Isi percakapan kami di pesan teks juga hanya begitu-begitu saja, kebanyakan penuh dengan 'Sorry baru balas' dan sejenisnya. (ada pada halaman 16) yang berarti maaf dalam bahasa Inggris.
- 3) "Saran saya, sih, mau pra-ospek atau ospek dicat aja full hitam. (ada pada halaman 18) yang berarti hitam penuh dalam bahasa Inggris.
- 4) Anyway..." Wah Di sini firasat saya sudah mulai enggak enak. (ada pada halaman 18) yang berarti bagaimanapun dalam bahasa Inggris.
- 5) Orange looks good on you :)" Aneh!! Saya malah senyum-senyum sendiri. (ada pada halaman 18) yang berarti oren terlihat cocok untukmu dalam bahasa Inggris.
- 6) Satu hal yang paling mencolok dari hidupnya adalah dia laki-laki humoris yang selalu membuat sekitarnya menjadi asyik ketawa dan happy. (ada pada halaman 19) yang berarti senang dalam bahasa Inggris.
- 7) Spontan saya langsung chat lagi ke Radi semenjak saya tahu kalau dia bukan teman seangkatan saya. (ada pada halaman 21) yang berarti mengobrol dalam bahasa Inggris.
- 8) Tubuhnya wangi woody dan citrus bercampur satu, cukup maskulin menurut saya. (ada pada halaman 22) yang berarti tubuhnya wangi aroma kayu dalam bahasa Inggris.

- 9) "Selain izin ke dia, saya juga izin kepada Kak Naya selaku mentor saya untuk off cam selama beberapa menit. (ada pada halaman 22) yang berarti keluar dari camera dalam bahasa Inggris.
- 10) Sesuai dugaan Ajay heboh luar biasa, sampai dia mau follow Kak Radi di Instagram saking penasarannya. (ada pada halaman 24) yang berarti mengikuti dalam bahasa Inggris.
- 11) Tapi kayaknya, sih, feeling saya bilang, dia suka sama si Uci. (ada pada halaman 26) yang berarti perasaan atau merasa dalam bahasa Inggris.
- 12) Sama ini nih, aduh... name tag lo nggak kelihatan... bentar. (ada pada halaman 28) yang berarti lencana atau stiker yang dikenakan di luar pakaian sebagai sarana untuk menampilkan identitas atau nama si pemakai agar dapat dilihat orang lain dalam bahasa Inggris.
- 13) Sekarang lagi break selama lima menit dan diperbolehkan untuk pergi ke toilet sebelum memasuki gedung yang berisi ruang kelas. (ada pada halaman 32) yang berarti dalam kalimat tersebut istirahat dalam bahasa Inggris.
- 14) Mmm, by the way saya mau bilang makasih, dong, ke Kak Mikha....""Tuh anaknya ada, sekarang aja." (ada pada halaman 38) yang berarti omong-omong dalam bahasa Inggris.
- 15) Eva terlihat sibuk mengerjakan workbook miliknya. (ada pada halaman 40) yang berarti sebuah buku dalam bahasa Inggris.
- 16) "Bedanya Aip lebih manly dibanding Ajay kata saya. (ada pada halaman 41) yang berarti jantan dalam bahasa Inggris.
- 17) Amit-amit, nggak akan ada yang mau vote kamu untuk masuk nominasi! (ada pada halaman 45) yang berarti dalam bahasa Inggris memilih dalam bahasa Inggris.
- 18) Kamu bisa pegang handphone saya sambil duduk di dekat sana." (ada pada halaman 53) yang berarti "ponsel" dalam bahasa Inggris.
- 19) "Adil... buat yang good looking mah" (ada pada halaman 61) yang berarti "tampan" dalam bahasa Inggris.
- 20) Sekarang ketemu dosen cuek yang kadang ngajar cuma kasih slide aja, tugas juga penilaiannya nggak jelas." (ada pada halaman 63) yang berarti "lembar presentasi" dalam bahasa Inggris.
- 21) Mil? Kalau yang kamu tunggu tiba-tiba zonk gimana?!" (ada pada halaman 66) yang berarti "gagal" dalam bahasa Inggris.
- 22) Begitulah kisah cinta Aip yang ujung-ujungnya plot twist! (ada pada halaman 67) yang berarti "kejutan atau pembalikan alur cerita yang tidak terduga" dalam bahasa Inggris.
- 23) "Hei, saya Ishak. Enjoy your iced green tea latte-nya, ya.... Selarnat hari Valentine, A." (ada pada halaman 73) yang berarti "nikmati es the hijau latte Anda" dalam bahasa Inggris.
- 24) Nggak kayak WhatsApp yang langsung masuk kalau udah di-invite sama admin. (ada pada halaman 75) yang berarti "diundang" dalam bahasa Inggris.
- 25) Dari pukul setengah tujuh saya wajib standby dan harus bisa dihubungi kalau ada yang cari. (ada pada halaman 77) yang berarti "bersiap siaga" dalam bahasa Inggris.
- 26) Dari keempat tadi yang masih bisa dihubungi dan fast response seperti mbak-mbak online shop yang saya enggak habis pikir bisa online 24 jam adalah Anyes seorang. (ada pada halaman 79) yang berarti "took online" dalam bahasa Inggris.
- 27) Saya nggak bisa cari di sana hanya dengan satu clue, yaitu nama Prameswara saja. (ada pada halaman 81) yang berarti "petunjuk" dalam bahasa Inggris.
- 28) Lagian saya juga hanya sebatas penasaran saja tentang bagaimana looks-nya dia. (ada pada halaman 81) yang berarti "penampilan" dalam bahasa Inggris.
- 29) Ah, maaf... ternyata saya malah foto Kak Radi sedangkan dimsum-nya cuma masuk ke dalam frame sedikit saja. (ada pada halaman 88) yang berarti "gambar" dalam bahasa Inggris.
- 30) Atau malah ada snack enak yang bisa disantap di sana? (ada pada halaman 98) yang berarti "camilan" dalam bahasa Inggris.

- 31) "Oh. Okay. Saya ke dalam dulu, ya, kalau gitu," (ada pada halaman 109) yang berarti "baiklah" dalam bahasa Inggris.
- 32) Nyanyian "Happy Birthday To You" kembali dinyanyikan semangat. (ada pada halaman 109) yang berarti "selamat ulang tahun" dalam bahasa Inggris.
- 33) "Tadi ada call dari sepupu kamu, tapi nggak diangkat...." (ada pada halaman 110) yang berarti "telepon" dalam bahasa Inggris.
- 34) "Maaf soal birthday party-nya Patra, tentang saya nggak bisa datang, dan gara-gara itu juga kamu minum minuman yang ada obat tidurnya. (ada pada halaman 137) yang berarti pesta ulang tahun dalam bahasa Inggris.
- 35) Ah! Dia memang tengil dan kadang flirty obis sama saya. (ada pada halaman 141) yang berarti genit dalam bahasa Inggris.
- 36) Saya memutar bola mata malas, dan ikut duduk di sebelahnya. Setelah memesan nasi goreng dengan segala request yang saya mau, akhirnya saya bisa fokus bicara sama orang yang duduk di samping saya. (ada pada halaman 147) yang berarti "meminta" dalam bahasa Inggris.
- 37) Dia langsung menoleh ke arahku meski sedang fokus menyesap coffe latte terakhirnya. (ada pada halaman 151) yang berarti kopi latte dalam bahasa Inggris.
- 38) Ini minggu tenang sebelum UAS, di mana saya bisa beristirahat, memperbaiki nilai, refreshing, belajar, dan melakukan hal lainnya untuk menyiapkan diri saat UAS nanti. (ada pada halaman 154) yang berarti menyegarkan dalam bahasa Inggris.
- 39) Laki laki paruh baya itu keluar seraya memegang paper bag coklat bekas dari toko baju. (ada pada halaman 171) yang berarti kantong kertas dalam bahasa Inggris.
- 40) Sebelum memasukkan kembali kaset pita yang sudah saya dengar barusan ke dalam kotak, ada sticky notes menempel di balik tutup kotak. (ada pada halaman 172) yang berarti catatan tempel dalam bahasa Inggris.
- 41) Biar nggak usah ada acara putus, break, atau istilah coba aja dulu, kalau nggak cocok ya udahan. (ada pada halaman 175) yang berarti merusak dalam bahasa Inggris.
- 42) Hey, hey... look at me, Kamil." Dia lagi-lagi tersenyum. "Saya nggak apa-apa," kata dia menenangkan. (ada pada halaman 186) yang berarti hei,hai.... lihat aku" dalam bahasa Inggris.
- 43) "Saya nggak apa-apa. Serius... As long as there is Kamila in this world. I'm okay, Kamil." (ada pada halaman 186) yang berarti selama kamila masih ada didunia ini, aku baik baik saja dalam bahasa Inggris.
- 44) Jujur, saya sudah hampir overthinking karena saya merasa tidak tahu apa pun tentang pacar saya sendiri. (ada pada halaman 202) yang berarti berpikir secara berlebihan dalam bahasa Inggris.
- 45) Ada banyak kafe, pedagang kaki lima, foctory outlet, toko kopi sampal dengan restoran mewah yang kami lewati. (ada pada halaman 205) yang berarti outlet pabrik dalam bahasa Inggris.
- 46) Tapi, kan, kamu bukan anak raja. Jadi, ya, kita berdua bisa-bisa aja kalau mau ketemu berapa bulan sekali gitu," kata saya lalu kembali menyedot cokelat dingin yang esnya sudah mencair dan cup-nya basah. (ada pada halaman 207) yang berarti cangkir dalam bahasa Inggris.
- 47) Saya berusaha menyetop dia agar tidak lagi membicarakan ini lebih lanjut, karena sampai saat ini saya sangat-sangat fine kalau dia perlu pindah kuliah ke ke luar negeri. (ada pada halaman 208. yang berarti bagus dalam bahasa Inggris.
- 48) Saya ingin lihat sapi di Lembang, nonton series film Bond, piknik, mungkin juga saling post foto di instagram, jalan-jalan keliling satu Bandung raya, dan mendengar dia cerita secara langsung tentang masa SMA-nya yang selalu membuat saya penasaran. (ada pada halaman 212) yang berarti posting foto dalam bahasa Inggris.
- 49) Saya setelah selesai urusannya berbincang dengan Mr. Mark. (ada pada halaman 213) yang berarti tuan mark dalam bahasa Inggris.
- 50) Dress motif bunga selutut pilihan mama. (ada pada halaman 215) yang berarti gaun dalam bahasa Inggris.

- 51) Lalu pesan yang ketiga adalah voice note. (ada pada halaman 227) yang berarti catatan suara dalam bahasa Inggris.
- 52) Kalau kayak chatting, video call, enggak," sambung saya. (ada pada halaman 235) yang berarti panggilan video dalam bahasa Inggris.
- 53) Dia melepaskan saka begitu saja dari cengkeramannya, lalu saka jatuh ke paving black yang kasar dan sedikit terbanting. (ada pada halaman 236) yang berarti paving berwarna hitam dalam bahasa Inggris.
- 54) is the greatest romance to fall in love with you, (ada pada halaman 240) yang berarti romansa terbaik untuk jatuh cinta padamu dalam bahasa Inggris.
- 55) Lalu berbi Dia mulai sibuk bahasa Jepang yang kini mulai fasih dan tidak terbata, serta les gambar untuk meningkatkan skill menggambarkannya yang sudah agak menurun itu. (ada pada halaman 241) yang berarti keahlian dalam bahasa Inggris.

Campur Kode yang Dominan dalam Novel “Romansa Kota Bandung” karya Kezia Olivia

Berdasarkan data yang sudah dikaji, peneliti memperoleh setidaknya ada 67 data campur kode outside. Perbandingan data outside terhadap seluruh data inside yang sudah didapat ialah 67 : 56. Berdasar pada perbandingan data terkait campur kode yang didapat, maka mampu diperoleh simpulan yakni campur kode yang kerap ditemui ialah campur kode outside dalam bentuk campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang sering dipakai tersebut disebabkan penulis menyelaraskan dengan kehidupan remaja saat ini. Selaras pada hasil data yang didapat dari penelitian ini, jenis-jenis campur kode yang didapat dari novel ini termasuk campur kode ke dalam (inner mixing-code) dan campur kode ke luar (outer mixing-code). Campur kode ke dalam (inner mixing-code) dalam bentuk campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa. Sedangkan campur kode ke luar (outer mixing-code) dalam bentuk campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Uraian dari data yang menggunakan bahasa Sunda (ada 28 kata dan 25 frasa), 3 data bahasa Jawa (ada 1 kata dan 2 frasa) dan 67 data bahasa Inggris (ada 42 kata dan 25 frasa). Bentuk campur kode yang kerap ditemui pada novel ini ialah campur kode ke luar (outer mixing-code) bahasa Inggris yakni sejumlah 67 data (ada 42 kata dan 25 frasa).

SIMPULAN

Berdasar dari hasil penelitian yang disajikan, maka mampu diperoleh simpulan campur kode dalam bentuk bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam konteks campur kode lebih umum terjadi dibandingkan dengan penggunaan bahasa Sunda atau Jawa. Kemungkinan besar, penulis memilih bahasa Inggris sebagai bagian dari ekspresi bahasa yang menyelaraskan terhadap kehidupan remaja saat ini sebagai fokus penelitian. Dengan demikian, campur kode ke luar bahasa Inggris menjadi ciri dominan yang mencerminkan karakteristik bahasa dalam novel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Novita. 2019. Analisis Campur Kode pada Tayangan Sinetron Komedi “Tukang Ojek Pengkolan” Episode Maret-April 2019. Tesis. Yogyakarta: Jurusan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan.
- Alatas, Arifin M., dan Rachmayanti I. 2020. Penggunaan Campur Kode dalam Komunikasi Santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang. Jurnal Satwika, 4.
- Farouq. 2019. Analisis Peristiwa Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Jurnal Hasta Wiyata, 3: 78-79.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). Pemberdayaan masyarakat. Deepublish.
- Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W. B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel “Hello Salma” Karya Erisca Febriani. Jurnal Basataka (JBT), 6(1), 91-99.
- Nurhamim, N., & Susanto, A. (2021). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita: Kajian Sociolinguistik. AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 3(1), 375-383.

- Rahmi, S. (2021). Komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling. Syiah Kuala University Press.
- Rosmala, A. (2021). Model-model pembelajaran matematika. Bumi Aksara.
- Sefryna, E. (2024). Fenomena Campur Kode dalam Penggunaan Bahasa Jawa di Pasar Sido Dadi Rimbo Bujang Kabupaten Tebo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Sukmana, A. A., Wardarita, R., & Ardiansyah, A. (2021). Penggunaan alih kode dan campur kode dalam acara matanajwa pada stasiun televisi trans7. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 206-221.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.